

TESIS

KEBIJAKAN PENGENDALIAN BANJIR DI KABUPATEN SIDRAP SULAWESI SELATAN

oleh :

SITTI HALIJAH MATTA

Dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal 29 April 2010
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Komisi Pembimbing,


Dr. Ir. MUH. BISRI, MS

Ketua

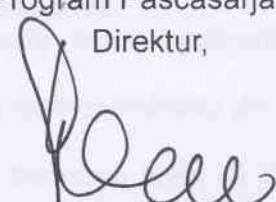

Dr. IMAM HANAFI, S.Sos, MS

Anggota

Anggota

Malang, 29 April 2010

Universitas Brawijaya
Program Pascasarjana
Direktur,


Prof. Dr. Ir. Soemarno, MS
NIP. 130 884 237

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun sebagai sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi di Program Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan Pascasarjana Universitas Brawijaya. Penelitian yang bertema banjir mengambil judul "Kebijakan Pengendalian Banjir Di Kabupaten Sidrap". Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap masukan dari semua pihak.

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya tesis ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kemuliaan dan kekuatannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Amien.
2. Bapak Dr. Ir. Muh. Bisri, MS dan Bapak Dr. Imam Hanafi, S.Sos, MS. sebagai dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Soemarno dan bapak Prof. Dr. Ir. Zaenal Kusumu, SU. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang tajam demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.
4. Bapak direktur Program Pascasarjana Universitas Brawijaya beserta staf atas bantuan, kesempatan dan fasilitas yang diberikan pada penulis selama mengikuti pendidikan pada program magister di Pascasarjana Universitas Brawijaya.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen di Program Pengelolaan Sumberdaya Lingkungan dan Pembangunan atas segala ilmu dan bimbingannya.
6. Ayahanda Alm. Matta, Ibunda tersayang Hj. I Patiman, suami tercinta Robbi Victory Ardhi Cahyono, kakak-kakakku dan semua keluarga yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian serta doanya.
7. Bapak Bupati Sidrap, Bapak Sekda Sidrap, Bapak Kepala Dinas/Lembaga Teknis Daerah beserta staf Pemda Sidrap, atas ijin, kesempatan dorongan, bantuan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti pendidikan magister di Universitas Brawijaya.
8. Kepala Kantor LAPAN Pare-Pare beserta staf atas bantuan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Teman-teman PSLP PPSUB, khususnya angkatan 2008 (bu utami, firsta, muktar, didik dan lain-lain), dan teman-teman kost 79 (eny, tio, jeri, ita, yusti, tari, inke, devy, intan, tita, endah, alfin, femi dan lain-lain) terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
10. Semua narasumber yang telah memberikan data dan informasi untuk penulisan tesis ini
11. Bagi semua pihak yang telah membantu dan tidak disebutkan di sini, terima kasih banyak.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, Maret 2010

Penulis

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah TESIS ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (UU N0. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, 29 April 2010

Mahasiswa,

Materai Rp. 6000,-
Ttd.


Nama: Sitti Halijah Matta
NIM: 0820021007
PS: PSLP
PPSUB

RINGKASAN

SITTI HALIJAH MATTA. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. 29 Maret 2010. Kebijakan Pengendalian Banjir di Kabupaten Sidrap. Komisi pembimbing, Ketua: Muh. Bisri, Anggota: Imam Hanafi.

Banjir di Kabupaten Sidrap merupakan bencana tahunan, meskipun pemerintah daerah setempat telah mengeluarkan berbagai kebijakan, namun banjir dari tahun ke tahun semakin meluas dan kerugian semakin bertambah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penyebab banjir, mengevaluasi faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan pengendalian banjir dan merumuskan model usulan kebijakan yang dapat diterapkan. Penelitian dilakukan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Bila. Sampel diambil secara purposive sampling dan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam mengolah data adalah analisis hidrologi untuk menentukan intensitas curah hujan, analisis sistem informasi geografis (SIG) untuk menentukan penggunaan lahan, jenis tanah dan kemiringan lahan, analisis interaktif untuk mengidentifikasi penyebab banjir dan analisis kebijakan untuk mengavaluasi faktor pendukung dan penghambat serta usulan kebijakan pengendalian banjir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penyebab banjir adalah intensitas curah hujan yang sangat tinggi mencapai 74.97 mm/hr, kemiringan lereng yang sangat curam dengan kemiringan rata-rata di atas 45 %, jenis tanah dominan pedsolik yang tergolong peka terhadap erosi dan penggunaan lahan yang sebagian besar tidak sesuai dengan ketentuan, (2) faktor pendukung implementasi kebijakan pengendalian banjir adalah eksistensi organisasi perangkat daerah, telah dibentuk SATLAK PB Kabupaten Sidrap, adanya program/kegiatan yang terkait dengan pengendalian banjir, tersedianya SDM yang memadai, dukungan sarana dan prasarana pengendali banjir, APBD Kabupaten Sidrap, berlakunya UU no. 32 tentang Otonomi Daerah, adanya siklus banjir tahunan, dan faktor penghambat implementasi kebijakan adalah kondisi alam, perubahan penggunaan lahan, meningkatnya jumlah penduduk, minimnya kesadaran masyarakat, permasalahan banjir masih bersifat lintas administrasi, tidak adanya forum yang secara khusus menjembatani antara lembaga yang terkait dengan pengendalian banjir, koordinasi tidak berjalan secara efektif antara instansi/dinas/lembaga teknis daerah, LSM dan masyarakat, lemahnya penegakan hukum, dan budaya kerja,

Berdasarkan hasil penelitian maka diusulkan model usulan kebijakan pengendalian banjir di Kabupaten Sidrap adalah program penanaman pohon, pembuatan sumur resapan, konservasi sempadan sungai, pembuatan kolam retensi air di daerah hilir, pengawasan keamanan bendungan dan pengelolaan DAS Bila secara terpadu, mengutamakan kembali daerah-daerah yang berada pada ketinggian di atas 45 %, mengupayakan kegiatan agroforestry bagi kebun atau ladang masyarakat dekat hutan, mengadakan pengawasan terhadap program penghijauan atau reboisasi tanah terlantar dan daerah yang rawan erosi, mengadakan penyuluhan rutin kepada masyarakat petani tentang pengolahan tanah yang baik, pengendalian penggunaan lahan sempadan sungai, mengupayakan kesesuaian penggunaan lahan, membuat peraturan yang tegas tentang pelarangan alih fungsi lahan yang tidak sesuai dengan rencana tata ruang, menerapkan sistem informasi terpadu (SMIT), pembuatan jalur hijau jalan, pembuatan hutan kota.

SUMMARY

SITTI HALIJAH MATTA, Postgraduate Of Brawijaya University, March 29th of 2010, The Flood Control Policy At the Sidrap Regency. Supervisor : Muh. Bisri, Co-supervisor: Imam Hanafi.

Floods at the Sidrap Regency is such yearly natural disaster, eventhough government has made so many policies, still the flood can't be controlled and spreads away so the loss and destructions became wax. Reseach was aimed at : (1) identify the causes of flood at Sidrap Regency, (2) evaluate supporter and handicap the implementation of flood control policy at Sidrap Regency, (3) formulate the recommendation of flood control policy that can be applied at Sidrap Regency. This research is done on Bila Watershed where it's location at Sidrap Regency area. The sample is taken by purposive sampling and the data is gotten by documentation, interview, and observation. The analysis used to cultivate the data are: Hidrology analysis to determinate rainfall intensity, analysis of Geography Information System (GIS) to determinate soil type, slope and landuse, interactive analiysis to identify the causes of flood, Policy analysis to evaluate supporter and handicap the implementation of flood control policy and formulate the recommendation of flood control policy that can be applied at Sidrap Regency.

Results of research show that: (1) causes of flood are : the height of rainfall intensity reaches 74 mm/day, the slope is very steep, the soil type is pedsolic is indicated sensitive toward erosion, (2) Factors of supporting implementation flood control policies are: the existence of Sidrap regency apparaturs organization, the presence of flood management activities, availability of quality human resources, support of flood management facilities dan infrastructure, Sidrap regional budget and expense, Sidrap government have formed executor team of disaster management, the effective of Act Number 32 of 2004 regarding Regional Government, occurrence of annual flood cycle, and handicap the implementation of flood control policy are natural condition, increase of population, minimize awarness of the society, the flood's problem is still administration course, there is no a special forum that is connecting to the institution that works for flood control, coordination is not worried effectively between institution and society organization, the wearness of judgment, working culture.

According to the result of research, it is proposed desain of flood control policy are, trees planting programmes, building of absorbing well, building up reservoir, dam security investigation, integrated watershed management, the forestry planting programme on the area with height over 45 %, the agroforestry programme on the farmer's field neighbour the forest, to take over the agroforestry programme on neglected land and worried erotion area, going continue informations to the farmers how to cultivate the land properly, to lead landuse on flood plain of river, to apply integrated information management system, building up the green stripe, building up the city forest.